

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, dan manfaat dilakukannya penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi dan teknologi sangat berdampak besar pada meningkatnya tuntutan dan kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan tenaga kesehatan *professional* yang handal, yang memiliki daya saing tinggi. Maka dari itu banyak institusi pendidikan didirikan untuk menjawab setiap tantangan tersebut dan berlomba untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas terbaik. Hal tersebut berpengaruh pada kurikulum pendidikan yang diaplikasikan oleh institusi pendidikan, yang mengharuskan lulusan memiliki keterampilan yang tinggi dan memiliki proporsi yang seimbang antara teori dan praktik keperawatan. Maka dari itu mahasiswa diwajibkan selain mengikuti pembelajaran di kelas haruslah mengikuti praktik klinikal. (Rathnayake, S. & Ekanayaka, J., 2016).

Iqbal et al. (2017) mengatakan bahwa praktik klinik merupakan sebuah bagian integral pendidikan keperawatan yang membantu menyiapkan mahasiswa agar dapat melakukan tindakan sesuai dengan teori yang telah dipelajari selama pembelajaran. Praktik klinik membantu mahasiswa untuk menggunakan pemikiran kritis dalam menyelesaikan dan memutuskan masalah. Tetapi terkadang dalam praktik klinikal sering ditemui kecemasan pada mahasiswa yang muncul karena mahasiswa masih merasa tidak kompeten, kurang *skill* dan pengetahuan akan keperawatan yang *professional* untuk merawat pasien secara langsung.

Khalaila (2014) juga menyebutkan bahwa mahasiswa keperawatan banyak yang mengatakan merasa cemas sebelum memasuki praktik klinik pertama mereka.

Subardjo (2018) menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari Fakultas non-Kesehatan. Banyak penelitian tentang kecemasan pada mahasiswa salah satunya Iqbal et al. (2017) yang menyebutkan bahwa salah satu penyebab kekhawatiran pada mahasiswa keperawatan adalah praktik klinik.

Bayoumi, Elbasuny, Mofereh, Assiri, dan Fesal (2012) dalam penelitiannya mengenai tentang kecemasan pada mahasiswa keperawatan dalam mengikuti klinikal awal, mengidentifikasi beberapa penyebab kecemasan diantaranya seperti respon pasien yang kadang *positive* dan kadang *negative* ketika mahasiswa melakukan tindakan, adanya pemikiran bahwa tindakan yang dilakukan mahasiswa akan menyakiti pasien bahkan membahayakan nyawa pasien. Hal inilah yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyediakan perawatan seperti; memberikan injeksi, berkomunikasi terapeutik dengan pasien, dan melakukan pengkajian fisik *head to toe*.

Penelitian di Nepal oleh Silwal (2019) mengatakan bahwa klinikal pertama pada mahasiswa keperawatan merupakan periode yang paling *stressful* yang menyebabkan kecemasan. Pada tahun 2013, Chernomas dan Saphiro melakukan penelitian pada mahasiswa keperawatan di Canada. Penelitian ini mengidentifikasi penyebab kecemasan pada mahasiswa, salah satu penyebabnya adalah klinikal pertama pada tahun awal Pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa 61% mahasiswa tidak mengalami kecemasan. Tetapi sekitar 8% mahasiswa mengalami kecemasan ringan, 15% mengalami kecemasan sedang, 8% mengalami kecemasan berat, dan 8% mengalami kecemasan sangat berat.

Quek et al. (2019) melakukan studi literatur dari 69 studi dengan total sampel 40.348 mahasiswa kedokteran. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat prevalensi global kecemasan mahasiswa kedokteran paling umum ditemui pada kalangan medis siswa dari Timur Tengah dan Asia yaitu sebesar 33,8% (Interval

Keyakinan 95%: 29,2-38,7%). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prevalensi kecemasan dengan jenis kelamin dan tahun studi.

Sedangkan di Indonesia sendiri, berdasarkan penelitian yang dilakukan Rochmawati (2017) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang tentang kecemasan mahasiswa S1 keperawatan dalam memasuki praktik klinik pertama kali di rumah sakit, dari 64 mahasiswa terdapat 6 mahasiswa (9,4%) yang tidak mengalami kecemasan, 13 mahasiswa (20,3%) mengalami kecemasan ringan, 39 mahasiswa (60,9%) mengalami kecemasan sedang, dan 6 mahasiswa (9,4%) mengalami kecemasan berat.

Telah dilakukan pencarian data awal pada mahasiswa keperawatan di salah satu universitas swasta di Tangerang melalui wawancara singkat pada 15 mahasiswa Angkatan 2019. Mahasiswa diberikan pertanyaan mengenai tentang kecemasan saat akan melakukan klinikal, pertanyaan yang diberikan menggunakan teori Stuart sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kecemasan yang dirasakan. Teori ini mengklasifikasikan kecemasan dalam empat tingkatan yaitu kecemasan ringan, sedang, berat, dan panik. Dari wawancara ini teridentifikasi bahwa satu orang mahasiswa mengalami ansietas berat, empat orang mengalami ansietas sedang dan sepuluh orang mengalami ansietas ringan.

Penyebab kecemasan yang dikeluhkan mahasiswa adalah seperti merasa kurang percaya diri bertemu pasien dan keluarga secara langsung, takut dimarahi perawat ataupun pasien, dan takut ditolak oleh pasien. Disamping itu beberapa mahasiswa juga mengatakan mengalami gangguan pencernaan, tangan menjadi berkeringat dan tremor saat melakukan tindakan kepada pasien akibat kecemasan yang dialami.

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dilakukan juga pencarian data melalui kuesioner yang memiliki pertanyaan yang sama yang menggunakan teori Stuart (2013) untuk menentukan tingkatan kecemasan yang dirasakan mahasiswa saat akan mengikuti klinikal. Dengan hasil 23 mahasiswa semuanya mengatakan bahwa mereka mengalami kecemasan sebelum turun klinik. Berdasarkan

fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat memasuki praktik klinik di salah satu universitas swasta di Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Kecemasan merupakan hal umum yang sering kali dijumpai pada setiap mahasiswa keperawatan saat memasuki praktik klinik di rumah sakit, sehingga banyak mahasiswa yang mengatakan cemas sebelum praktik klinik berlangsung. Kecemasan ini bisa dipicu oleh minimnya keterampilan yang dimiliki dan juga ketika harus bertemu dengan pasien maupun keluarga secara langsung.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Memasuki Praktik Klinik di Salah Satu Universitas Swasta di Tangerang”.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat memasuki praktik klinik di salah satu universitas swasta di Tangerang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi data demografi (usia, jenis kelamin, dan latar belakang Pendidikan) mahasiswa keperawatan angkatan 2019 saat memasuki praktik klinik di salah satu universitas swasta di Tangerang.

2. Mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan angkatan 2019 saat memasuki praktik klinik di salah satu universitas swasta di Tangerang.

1.4 Pertanyaan Penelitian

“Bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat memasuki praktik klinik di salah satu universitas swasta di Tangerang?”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat memasuki praktik klinik di salah satu universitas swasta di Tangerang angkatan 2019.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat mahasiswa mengetahui gambaran mengenai tingkat kecemasan dalam memasuki praktik klinik di rumah sakit sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dialami.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada pihak intitusi pendidikan mengenai tingkat kecemasan mahasiswa dalam memasuki praktik klinik di rumah sakit.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dasar dan digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam membahas pengembangan materi yang

berhubungan tentang cara yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kecemasan yang dialami saat melakukan praktik klinikal dirumah sakit.

